

PENGALAMAN KOMUNIKASI ANTARBUDAYA PESERTA PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA 2 INBOUND UNIVERSITAS MATARAM

AURELIA NIDYA CAHYANI

ABSTRAK

Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan bagian dari inisiatif Kampus Merdeka yang digagas oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Makarim, pada 2020. Pelaksanaan PMM angkatan 2, dilaksanakan secara luring setelah pandemi Covid-19, menunjukkan peningkatan pesat peminat dibandingkan PMM 1. Motivasi mahasiswa yang didorong oleh lokasi geografis Universitas Mataram di Pulau Lombok dan ketersediaan program studi serta mata kuliah memosisikan Universitas Mataram sebagai Perguruan Tinggi penerima peminat terbanyak di Provinsi Nusa Tenggara Barat pada PMM 2. Hadirnya peserta *inbound* di Universitas Mataram dapat memantik terjadinya komunikasi antarbudaya sebab para peserta yang berasal dari luar Pulau Lombok memiliki identitas budayanya masing-masing sehingga para peserta pun perlu menyesuaikan diri dengan lingkungan budaya barunya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengalaman komunikasi antarbudaya peserta PMM 2 *inbound* Universitas Mataram serta pemahaman mereka tentang komunikasi antarbudaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, serta menggunakan Teori Akomodasi Komunikasi. Peneliti mengumpulkan data penelitian dengan wawancara semi terstruktur terhadap 5 informan kunci dan 1 informan pendukung serta melakukan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan pengalaman komunikasi antarbudaya para peserta mencakup kesan pertama, hambatan komunikasi, dan upaya akomodasi sebagai strategi adaptasi. Upaya akomodasi komunikasi yang dilakukan para peserta mencakup konvergensi dan divergensi. Upaya akomodasi yang dilakukan para peserta pun memberikan dampak positif bagi kemampuan berkomunikasi mereka. Komunikasi antarbudaya menurut para peserta memiliki peranan penting dalam membentuk pemahaman, harmoni, serta hubungan positif di tengah keberagaman budaya yang ada bagi para komunikator.

Kata kunci: Akomodasi Komunikasi, Komunikasi Antarbudaya, PMM 2, Pengalaman Komunikasi Antarbudaya, Pertukaran Mahasiswa

THE INTERCULTURAL COMMUNICATION EXPERIENCES OF INBOUND MERDEKA STUDENT EXCHANGE 2 PARTICIPANTS AT MATARAM UNIVERSITY

AURELIA NIDYA CAHYANI

ABSTRACT

The Merdeka Student Exchange (PMM) is part of the Kampus Merdeka program, which the Minister of Education, Culture, Research, and Technology Nadiem Makarim launched in 2020. The implementation of PMM batch 2, which took place offline following the Covid-19 pandemic, resulted in a significant rise in interest compared to PMM 1. Mataram University was ranked as the most popular institution in West Nusa Tenggara Province in PMM 2 due to student motivation, the university's physical location on Lombok Island, and the availability of study programs and courses. The presence of inbound participants at Mataram University could encourage intercultural communication because participants from outside Lombok Island have their own cultural identity and must adjust to their new cultural setting. The primary objective of this research is to illuminate the intercultural communication experiences of inbound PMM 2 participants at Mataram University and their comprehension of intercultural communication dynamics. Employing a qualitative research methodology with a phenomenological approach, sample selection utilizes purposive sampling, complemented by the integration of Communication Accommodation Theory. Data collection involves semi-structured interviews with five key informants and one expert informant, alongside documentary analysis. The findings of this study reveal that the intercultural communication experiences of participants encompass initial impressions, communication barriers, and accommodation efforts as adaptive strategies. The communicative accommodation endeavors undertaken by participants include both convergence and divergence, yielding positive impacts on their communication proficiency. According to participants, intercultural communication plays a pivotal role in shaping understanding, fostering harmony, and cultivating positive relationships amidst the cultural diversity encountered by communicators.

Keywords: *Communication Accommodation, Intercultural Communication, Intercultural Communication Experience, PMM 2, Student Exchange*